

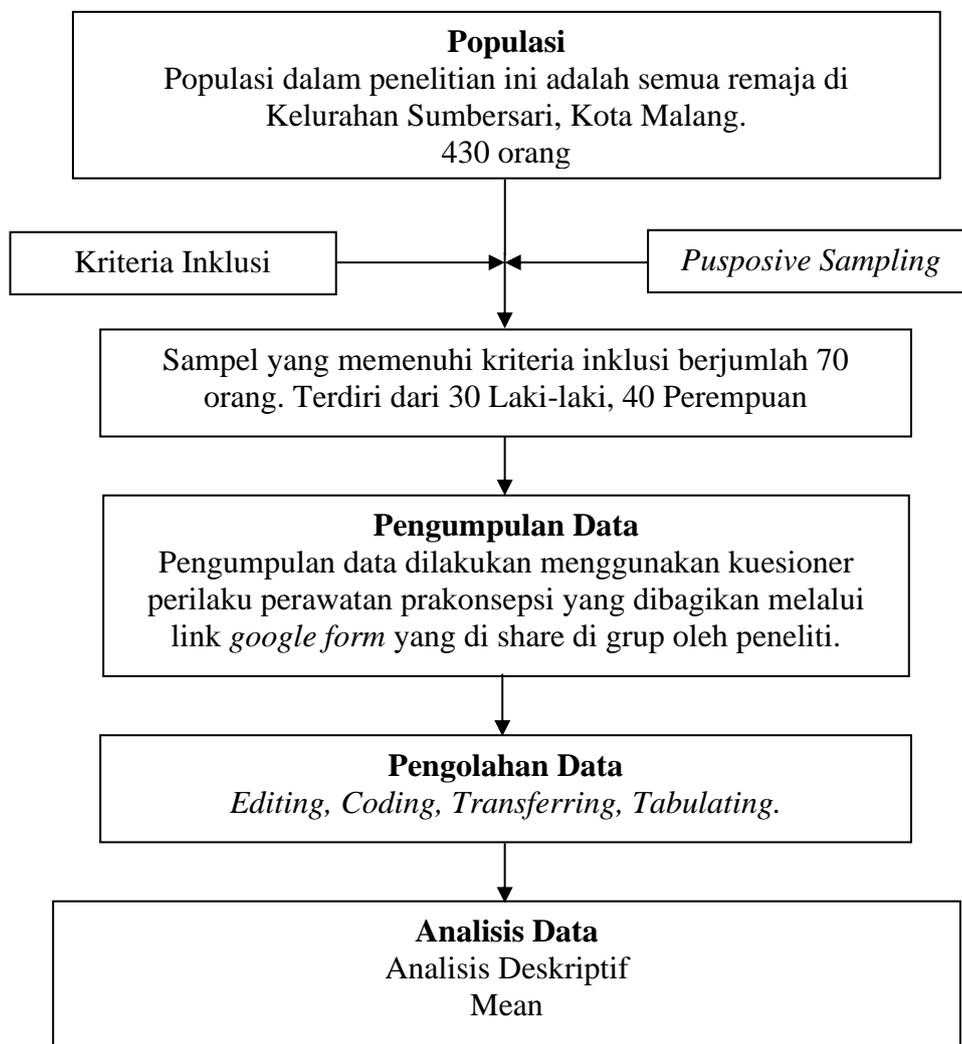
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja yang tinggal di Kelurahan Sumbersari, Kota Malang. Menurut data Kelurahan Kota Malang tahun 2020, jumlah remaja akhir yang tinggal di Kelurahan Sumbersari sejumlah ±430 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah sebagian remaja yang tinggal di Kelurahan Sumbersari, Kota Malang yang memenuhi kriteria inklusi. Setelah dilakukan penelitian di Kelurahan Sumbersari, diperoleh 70 remaja usia 18-22 tahun yang memenuhi kriteria inklusi. Terdiri dari 30 remaja laki-laki dan 40 remaja perempuan

3.3.3 Sampling

Penelitian ini menggunakan Teknik sampling *non-probability random sampling* dengan metode *purposive sampling*.

3.4 Kriteria Sampel/Objek Penelitian

Kriteria Inklusi :

1. Berusia 18-22 tahun per Mei 2021
2. Belum Menikah
3. Dapat mengakses link *google form*

Kriteria Eksklusi :

1. Data tidak lengkap/salah/tidak sesuai
2. Data dikumpulkan lebih dari waktupengumpulan data (7x24 jam).

3.5 Variabel Penelitian/Fokus Studi

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu perilaku remaja akhir tentang perawatan prakonsepsi.

3.6 Definisi Operasional Variabel/Fokus Studi

Definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Sub Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala	Kriteria
Karakteristik	Karakteristik merupakan hal fundamental yang dimiliki individu yang mempengaruhi pengambilan keputusan, dan perilaku.	Jenis Kelamin	Karakteristik khusus yang membedakan antara individu laki-laki dan perempuan	Kuesioner Karakteristik	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> • Laki-Laki • Perempuan
		Usia	Lama hidup responden dari lahir hingga saat penelitian		Ordinal	18-22 tahun
		Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang diselesaikan oleh responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki atau pendidikan formal yang sedang ditempuh saat ini.		Nominal	<ul style="list-style-type: none"> • SD • SMP • SMA • Perguruan Tinggi
		Status tempat tinggal	Jeni rumah dari status kepemilikan subjek saat tinggal di		Nominal	<ul style="list-style-type: none"> • Kost/ Kontrak • Dengan Saudara

			wilayah penelitian			<ul style="list-style-type: none"> • Dengan Orangtua
		Asal	Lingkungan tempat tinggal semula responden		Nominal	<ul style="list-style-type: none"> • Pedesaan • Perkotaan
		Rencana Usia Menikah	Rancangan individu tentang target usia untuk menikah		Nominal	<ul style="list-style-type: none"> • <20 th • 20-25 th • 26-30 th • >35 • Tdk tahu
		Rencana Usia Memiliki Anak	Rancangan individu tentang target usia untuk memiliki anak		Nominal	<ul style="list-style-type: none"> • <21 th • 21-35 th • >35 th • Tdk tahu
		Rencana Penundaan Kehamilan	Keinginan individu dalam mengatur kehamilan		Nominal	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
Perilaku Perawatan Prakonsepsi	Perilaku perawatan prakonsepsi adalah tindakan/tindakan yang dilakukan untuk menjaga kesehatan sebelum terjadi kehamilan	Gaya hidup	Segala aktivitas/tindakan berkenaan dengan perilaku sehari-hari seperti konsumsi cafein, minuman beralkohol, rokok, tanggung jawab kesehatan, manajemen stress, dan aktifitas fisik.	Kuesioner Perilaku Perawatan Prakonsepsi	Ordinal	<p>Laki-laki Baik : $X > 78$ Cukup : $52 \leq X < 78$ Kurang : $X < 52$</p> <p>Perempuan Baik : $X > 75$ Cukup : $50 \leq X < 75$ Kurang : $X < 50$</p>
		Persiapan gizi	Segala tindakan dalam pemenuhan kebutuhan gizi seperti pola makan, asupan			

			makanan, dan vitamin.			
		Kesehatan reproduksi	Segala aktivitas dan tindakan yang berkaitan dengan perawatan organ reproduksi meliputi pencegahan infeksi menular seksual, HIV/AIDS, dan kebersihan organ reproduksi			
		Paparan zat berbahaya	Segala aktifitas atau tindakan yang melibatkan paparan zat berbahaya dan penanggulangannya.			

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Sumbersari, Kota Malang.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 18 April 2021 s/d 8 Mei 2021.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.8.1 Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup (*close ended questionnaire*) dimana responden diberi alternative jawaban. Kuesioner dibuat oleh peneliti dengan memodifikasikan dan mengadaptasi beberapa kuesioner yang sudah ada diantaranya kuesioner *Health-Promoting Lifestyle Profile II* dari Walker et al., (1990) dan kuesioner *Adolescent health promotion short form (AHP-SF)* dari Chen et al., (2014). Kuesioner menggunakan skala likert yang diberi skor 1-4. Kuesioner terdiri dari pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* dengan pilihan jawaban Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Kadang (K), Sering (S). Kuesioner terdiri dari 26 item untuk laki-laki dan 25 item untuk perempuan yang mana telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas.

3.8.2 Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solution (SPSS)* dengan rumus *Product Moment Pearsons*. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji *2-tailed* dengan sig. 0,05)
2. Item pertanyaan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji *2-tailed* dengan sig. 0,05)

Nilai r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,3610 untuk kuesioner laki-laki dan 0,3120 untuk kuesioner perempuan. Dari uji coba kuesioner pertama yang dilakukan di Kelurahan Merjosari, Kota Malang, dari masing-masing 42 item pertanyaan pada kuesioner laki-laki dan perempuan

didapatkan 14 item valid pada kuesioner laki-laki dan 20 item valid pada kuesioner perempuan. Namun, item yang valid tidak tersebar merata pada setiap indikator dan jenis soal. Sehingga dilakukan uji valid terpakai, langsung pada wilayah penelitian dengan memperbaiki susunan kata pada item yang gugur di kuesioner sebelumnya. Dari uji valid ini didapatkan yaitu sebanyak 26 item valid untuk kuesioner laki-laki dan 25 item valid untuk perempuan dari 42 item yang diujikan. 26 dan 25 item inilah yang digunakan sebagai instrumen penelitian dan dihitung skornya. Untuk item yang tidak valid digugurkan.

3.8.3 Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa item kuesioner yang telah diujikan memiliki koefisien r diantara 0,6000 – 0,79999 yang berarti bahwa reliabilitas item tinggi.

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Kuesioner	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Perawatan Prakonsepsi Laki-laki	0,711	0,3610	Reliabel
2	Perawatan Prakonsepsi Perempuan	0,708	0,3120	Reliabel

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara komunikasi tertulis yaitu kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini akan diisi menggunakan *google form*.

Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Persiapan

1. Penyusunan Proposal

2. Kuesioner diinput dalam *google form* sebagai instrumen penelitian.
3. Mengajukan surat *Ethical Clearance* kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang untuk mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian
4. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner penelitian pada 24 remaja akhir di Kelurahan Merjosari, Kota Malang, yang memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian.
5. Melakukan persiapan perizinan untuk dapat melakukan penelitian di Kelurahan Sumpalsari, Kota Malang.
6. Peneliti mempersiapkan *informed consent* dan permohonan menjadi responden.

b. Pelaksanaan

1. Mendatangi Kantor Kelurahan Sumpalsari, Kota Malang untuk meminta tembusan ke Ketua RW.
2. Mendatangi Ketua RW di Kelurahan Sumpalsari untuk meminta kontak remaja di masing-masing RW.
3. Peneliti mencari sampel yang memenuhi kriteria inklusi melalui kelompok remaja di kelurahan dan menyebar pengumuman melalui jejaring media seperti whatsapp, line, Instagram, atau nomor telepon dan didapatkan 95 remaja akhir.
4. Peneliti kemudian mengirimkan PSP (Penjelasan untuk Mengikuti Penelitian) pada seluruh calon responden yang berisikan penjelasan

singkat mengenai maksud, tujuan, dan prosedur penelitian kepada responden melalui pesan pribadi, grup, atau pesan pengumuman.

5. Meminta responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian untuk mengisi *Informed consent*/persetujuan sebagai responden via zoho form. Setelah penjelasan dan permintaan persetujuan, 10 responden tidak memberikan jawaban atau mengirimkan persetujuan lebih lanjut dan akhirnya dinyatakan tidak bersedia mengikuti penelitian.
6. Peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner perilaku perawatan prakonsepsi melalui link *google form* sesuai dengan pendapat atau kondisi responden. Sampai akhir terkumpul 78 responden yang mengisi kuesioner. 7 responden lainnya sudah dilakukan *follow up* ulang untuk dapat segera mengisi kuesioner, namun hingga waktu penelitian usai tidak segera mengisi kuesioner dan dinyatakan gugur.
7. Setelah kuesioner dikerjakan oleh responden, setiap harinya peneliti memeriksa jawaban responden apakah data yang terkumpul sudah benar dan lengkap. Ada 10 responden yang perlu dihubungi kembali untuk konfirmasi data dan dari 10 tersebut, 8 responden gugur dengan alasan sudah menikah, usia dibawah 18 tahun atau diatas 22 tahun, juga karena data masuk jauh setelah waktu penelitian usai. Hingga di akhir didapatkan 70 responden yang memenuhi kriteria inklusi, terdiri dari 40 remaja akhir perempuan dan 30 remaja akhir laki-laki.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, diperoleh data sehingga dapat dilakukan pengolahan data, dengan tahap tahap pengolahan sebagai berikut:

3.10.1 *Editing*

Editing dilakukan setelah data responden masuk ke *database google from*. Dari seluruh data yang masuk, ada 10 data yang kurang dan tidak sesuai sehingga peneliti menghubungi kembali responden untuk mengklarifikasi data. Kemudian data yang sudah diklarifikasi dilakukan pengeditan pada database sesuai dengan kejelasan responden.

3.10.2 *Coding*

Coding pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode angka pada setiap data yang telah didapatkan untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis data.

a) Kode Responden

Responden 1 / Remaja 1 = R01

Responden 2 / Remaja 2 = R02

Responden 3 / Remaja 3 = R03

Dst.

b) Jenis Kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

c) Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

d) Usia Menikah

<20 th	: 1	>30 th	: 4
20-25 th	: 2	Tdk merencanakan/ tidak tahu	: 5
26-30	: 3		

e) Usia Memiliki Anak

<21 th	: 1	>35 th	: 3
21-35 th	: 2	Tdk merencanakan/ tidak tahu	: 4

f) Menunda Kehamilan

Ya	: 1	Tidak	: 2
----	-----	-------	-----

g) Perilaku

Baik	: 1
Cukup	: 2
Kurang	: 3

3.10.3 Scoring

a. Skala Likert

Memberikan skor atau nilai pada tiap butir pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan ketentuan skor sebagai berikut:

Skor pertanyaan positif

Tidak Pernah	: 1	Kadang	: 3
Jarang	: 2	Sering	: 4

Skor pertanyaan negatif

Tidak Pernah	: 4	Kadang	: 2
Jarang	: 3	Sering	: 1

b. Penelitian ini menggunakan skala ordinal. Skor akan dikategorikan menjadi 3 tingkatan

Baik	: 1
Cukup	: 2

Kurang : 3

3.10.4 *Tranferring*

Memasukkan data mentah dari google form ke excel dan IBM SPSS 25 kemudian diolah lebih lanjut.

3.10.5 *Tabulating*

Memasukkan data kedalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam bentuk presentase.

3.11 Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisa deskriptif yang penyajian datanya meliputi table distribusi frekwensi, table silang, presentase, dan mean.

a. Data Karakteristik

Data karakteristik terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, status tempat tinggal, asal, dan karakteristik perencanaan keluarga. Analisis distribusi frekwensi dan proporsi dari tiap variabel. Dari karkteristik dihitung dengan rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi

F : Frekwensi Responden

N : Jumlah Responden

Menurut Arikunto (2010) ketentuan dalam intrepetasi pada data hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut :

0%	= Tidak satupun dari responden
1-25%	= Sebagian kecil dari responden
26-49%	= Hampir setengahnya
50%	= Sebagian dari responden
51-75%	= Sebagian besar dari responden
76-99%	= Hampir seluruhnya
100%	= Seluruh responden

b. Perilaku Perawatan Prakonsepsi

Pada perilaku perawatan prakonsepsi data diperoleh dari proses *scoring*. Dalam melakukan analisis perilaku perawatan prakonsepsi, kategorisasi nilai menggunakan teknik mean hipotetik dari Azwar,(2012)

Laki-laki :

1. Baik : $X \geq 78$
2. Cukup : $52 \leq X < 78$
3. Kurang : $X < 52$

Perempuan :

1. Baik : $X \geq 75$
2. Cukup : $50 \leq X < 75$
3. Kurang : $X < 50$

3.12 Etika Penelitian

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

3.12.1 Ijin penelitian

Ijin penelitian yang ditempuh penulis secara prosedural yaitu penulis meminta surat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada Dinas Tenaga Kerja, Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Kota Malang yang menerbitkan surat izin penelitian di Kelurahan

Sumberasri, Kota Malang. Dari Dinas kemudian surat di serahkan pada Kelurahan Sumberasri, Kota Malang untuk dapat memulai penelitian.

3.12.2 *Informed Consent*

Responden yang setuju untuk mengikuti penelitian diminta mengisi *Informed consent* melalui zoho form pada link :

<https://bit.ly/ICPersetujuanResponden>

3.12.3 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama klien melainkan penggantinya dengan menggunakan kode responden 01, 02, 03, dan seterusnya.

3.12.4 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.12.5 Rekomendasi Persetujuan Etik

Penelitian ini telah memenuhi prinsip etik dan disetujui untuk pelaksanaannya sesuai dengan nilai yang ditetapkan Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang berdasarkan Surat Keterangan Lolos Kaji Etik Reg.No.:108/KEPK-POLKESMA/2021